

Pengaruh Kegiatan Literasi Al-Qur'an terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa: Studi Kuantitatif di SMK Negeri 1 Sinjai

Pasta Bikul Khaerati¹, R. Nurhayati², Sudirman P.³

¹²³Program studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Ahmad Dahlan

*e-mail: khaeratkadir@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Abstrak

Kegiatan literasi Al-Qur'an diimplementasikan sebagai agenda rutin di berbagai sekolah. Penting untuk mengkaji secara ilmiah sejauh mana kegiatan literasi Al-Qur'an berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius siswa. Sedangkan, penelusuran literatur menunjukkan belum banyak penelitian terkait hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah kegiatan literasi Al-Qur'an berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Sinjai. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 1 Sinjai, sebanyak 307 siswa. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin dan diperoleh sebanyak 174 siswa sebagai sampel. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi Al-Qur'an berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Sinjai, dibuktikan dengan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa $P \text{ Value (Sig a)} 0,000 < 0,05$, artinya kegiatan literasi Al-Qur'an berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Sinjai. Adapun, nilai $R \text{ Square (Koefisien Determinasi)}$ sebesar 0,648 atau jika dipresentasikan sebesar 64,8%, dengan demikian tingkat hubungan antara kegiatan literasi Al-Qur'an dan karakter religius siswa berada dalam kategori kuat. Temuan ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan kegiatan literasi Al-Qur'an sehingga dapat berpengaruh lebih maksimal terhadap karakter religius siswa.

Kata kunci: Literasi Al-Qur'an, Pembentukan Karakter, Religius

Abstract

Qur'anic literacy has been widely adopted as a routine practice in schools; however, its impact on the development of students' religious character remains underexplored. This study investigates the influence of Qur'anic literacy activities on the formation of religious character among eleventh-grade students at SMK Negeri 1 Sinjai. Employing an ex post facto design with a quantitative approach, the study involved a sample of 174 students, selected from a population of 307 using Slovin's formula. Data were collected through questionnaires and documentation, and analyzed using descriptive and inferential statistics. The findings reveal a significant positive effect of Qur'anic literacy on students' religious character, as indicated by a p-value of 0.000 (< 0.05). The coefficient of determination (R^2) was 0.648, suggesting that Qur'anic literacy activities account for 64.8% of the variance in religious character. These results underscore the strong relationship between Qur'anic literacy and students' religious development and may inform the design of more effective literacy programs aimed at fostering religious values in educational settings.

Keywords: *Quran Literacy, Character Building, Religious*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi fokus utama dunia pendidikan saat ini. Pendidikan karakter sendiri bukan sesuatu yang baru dalam Islam, jauh sebelum konsep tersebut dikembangkan secara formal, Islam telah menggambarkan tentang Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam, sosok teladan sempurna dalam semua aspek, termasuk pembentukan karakter. Sebagaimana ditegaskan dalam Al-Quran:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

Terjemahan: Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah (QS. Al-Ahzab: 21) (RI, 2021).

Pihak Kemendikbud mengusahakan pendidikan karakter melalui program yang disebut Penguatan Pendidikan Karakter atau disingkat PPK. Dikutip dari laman resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, PPK sendiri dilatarbelakangi oleh keinginan pemerintah untuk melakukan revolusi karakter bangsa. Menganggapi hal tersebut, pihak Kemendikbud menggulirkan program PPK sejak tahun 2016 (Kemendikbud, 2017). Kehadiran PPK menuntut Guru untuk memberikan penguatan karakter kepada siswa yang menginternalisasikan nilai-nilai PPK yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan integritas dalam seluruh aktivitas pembelajaran (Wiratnaya et al., 2020). Melalui rancangan PPK karakter religius menjadi nilai pertama dan utama, hal ini menunjukkan bahwa karakter religius adalah prioritas, mengingat bahwa sudah sepantasnya karakter religius menjadi perhatian dalam dunia pendidikan dan dipupuk dalam lingkup sekolah. Salah satu alternatif yang dianggap sebagai solusi efektif untuk membentuk karakter religius di kalangan pelajar adalah menerapkan kegiatan literasi Al-Qur'an.

Pentingnya literasi pada dasarnya telah disampaikan secara eksplisit maupun implisit dalam Al-Qur'an, sebagaimana tercermin dalam wahyu pertama yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam melalui malaikat Jibril, yaitu perintah 'Iqra' (bacalah). Namun, pada saat itu Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam belum dapat membaca (Farhan, 2021). Dengan demikian, literasi Al-Qur'an hingga sekarang dipahami sebagai sebuah keharusan bagi setiap muslim, karena Al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup dan rujukan siap pakai tidak dapat dipahami jika tanpa literasi. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Amalia dkk bahwa karakter religius akan terbentuk dalam diri siswa apabila literasi Al-Qur'an ditamkan sebagai *habit* yang pada akhirnya akan membuat siswa lebih taat kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* (Amalia et al., 2022).

Kegiatan literasi Al-Qur'an kemudian diimplementasikan sebagai agenda rutin di berbagai sekolah, baik itu pada Jenjang SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat. Sekolah-sekolah di daerah Sulawesi Selatan juga menjadi bagian yang menginternalisasikan kegiatan literasi Al-Qur'an, bahkan Pemerintah Sulawesi Selatan membuat aturan terkait hal tersebut, sebagaimana diungkapkan oleh Nurkholis dalam Rosadi et, al. bahwa Dinas Pendidikan Provinsi Sul-Sel membuat aturan tentang keharusan pelaksanaan kegiatan literasi Al-Qur'an di Sekolah selama 30 menit setiap hari Jumat, dan dilaksanakan pada pagi hari sebelum proses belajar mengajar. Peraturan tersebut disampaikan melalui surat nomor 0045/4944-P-SMA-Disdik, 1 Agustus 2018 (Rusadi et al., 2021). Melalui laman resmi Provinsi Sulawesi Selatan diinformasikan bahwa program literasi Al-Qur'an yang dibudayakan selama beberapa tahun terakhir telah membentuk karakter siswa SMA/SMK se-Sulawesi Selatan menjadi lebih baik (Provinsi Sulawesi Selatan, 2023). Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Nauzifah yang menemukan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kemampuan literasi Al-Qur'an dengan karakter religius siswa (Nauzifah, 2022).

Ironisnya, fakta lain justru membantah hal tersebut. Diinformasikan melalui laman Pusiknas Bareskrim Polri bahwa jumlah terlapor terkait kasus kejahatan, mulai dari tahun 2019 hingga tahun 2022, 11,7% yang terlibat adalah pelajar dan mahasiswa. Dari kasus tersebut Polda Sulawesi Selatan menjadi Polda setingkat Provinsi yang melaporkan penindakan paling banyak yakni 890 kasus (Pusiknas Bareskrim Polri, 2022). Data dari Pusiknas Bareskrim Polri adalah salah satu dari sekian banyak informasi kasus kejahatan yang melibatkan pelajar. Informasi terkait akan banyak ditemui melalui portal media online maupun media cetak. Seorang pelajar jika didalam dirinya sudah tertanam karakter religius, tentu akan memiliki kontrol diri sehingga terhindar untuk mendekati ataupun melakukan kasus kejahatan, sehingga kasus-kasus yang muncul menjadi bukti bahwa karakter religius pelajar khususnya di Sulawesi Selatan, faktanya masih mengalami degradasi yang cukup mengkhawatirkan.

SMK Negeri 1 Sinjai merupakan salah satu lembaga pendidikan di Sulawesi Selatan yang mengaplikasikan program kegiatan literasi Al-Qur'an secara rutin setiap hari Jumat pagi, sebelum seluruh proses pembelajaran di kelas dimulai. Pelaksanaannya diatur sebagai agenda wajib yang harus diikuti seluruh siswa beragama Islam dengan dipandu secara tersentral oleh guru yang bertugas sesuai

jadwal. Pada dasarnya program kegiatan literasi Al-Qur'an di SMK Negeri 1 Sinjai adalah bagian dari upaya pembentukan karakter religius. Berdasarkan hasil observasi selama melaksanakan program magang, penulis mengamati dan menemukan realita bahwa SMK Negeri 1 Sinjai mayoritas siswa menunjukkan karakter religius yang cukup baik. Hal tersebut dapat penulis perhatian dari berbagai kondisi, seperti ketika mendengarkan suara azan siswa secara spontan bersiap menuju musala, penulis juga mendapati sikap tolong menolong diantara sesama siswa, bahkan siswa melakukan hal yang sama kepada mahasiswa peserta magang yang membutuhkan bantuan, dan masih banyak lagi nilai-nilai religius lainnya tampak dari karakter siswa. Namun, fakta yang juga tidak bisa dibantah adalah masih ada siswa melakukan hal sebaliknya, akan tetapi tampak dalam jumlah yang minoritas.

Uraian di atas menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dengan fenomena, sekaligus menunjukkan bahwa penting untuk mengkaji secara ilmiah sejauh mana program kegiatan literasi Al-Qur'an yang dilaksanakan rutin setiap pekan terhadap pembentukan karakter religius siswa. Sedangkan, penelusuran literatur menunjukkan belum banyak penelitian terkait hal tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di paparkan, penulis tertarik melakukan sebuah penelitian berjudul "Pengaruh Kegiatan Literasi Al-Qur'an, terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa". Dengan demikian, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah menguji secara ilmiah apakah kegiatan literasi Al-Qur'an berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sinjai dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Berdasarkan tujuan penelitian, maka berikut dirumuskan hipotesis yang digunakan peneliti:

H₀ : Kegiatan literasi Al-Qur'an tidak berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Sinjai

H_a : Kegiatan literasi Al-Qur'an berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Sinjai

2. METODE

Penelitian ini termasuk *ex post facto* karena akan meneliti hubungan sebab akibat secara kuantitatif. Hal ini sebagai teori yang menyatakan bahwa jenis penelitian yang fokus mencari tahu hubungan sebab akibat antara dua variabel yang telah ditentukan tanpa melakukan manipulasi data sedikitpun merupakan penelitian *ex post facto* (Hermawan, 2019). Penelitian ini dilaksanakan pada Mei-Juni 2024 di SMK Negeri 1 Sinjai. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri Sinjai sebanyak 307 siswa. Peneliti tidak mungkin mempelajari seluruh populasi, oleh karena itu peneliti menggunakan sampel sebanyak 174, angka sampel tersebut ditentukan oleh rumus slovin. Selanjutnya, teknik *simple random sampling* digunakan untuk menentukan siapa saja siswa yang akan diambil sebagai sampel penelitian. Sampel sebanyak 174 akan mengisi angket penelitian yang didesain dalam bentuk *skala likert* dengan model skala empat, dimulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Pernyataan dalam angket sebanyak 38 butir. 19 butir untuk variabel X dan 19 butir untuk variabel Y. Sebelum menyebar angket kepada 307 sampel, terlebih dahulu dilakukan uji validitas menggunakan metode Validitas Konstruksi. Hal ini bertujuan untuk memastikan apakah alat ukur mampu melakukan pengukuran terhadap variabel secara akurat.

Adapun definisi ke-dua variabel adalah sebagai berikut: (a) Variabel X adalah kegiatan literasi Al-Qur'an, sebuah kegiatan dengan fokus tujuan memperoleh ilmu pengetahuan seputar Al-Qur'an melalui aktivitas membaca, menulis, mendengar, dan menyimak. Dilaksanakan oleh sekolah rutin di hari Jumat sebelum proses belajar mengajar dimulai dan diikuti oleh berbagai *stakeholder* sekolah; (b) Variabel Y adalah karakter religius siswa, karakter religius siswa merupakan sifat keagamaan yang melekat dalam diri siswa. Sifat keagamaan tersebut merupakan implementasi dari ajaran agama Islam yang tercermin dalam perilaku siswa sehari-hari.

Apabila seluruh data telah terkumpul, kemudian dilakukan teknik analisis data berupa analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis. Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan paket program aplikasi komputer SPSS Versi 25. Adapun prosedur pada penelitian ini secara singkat diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Prosedur Penelitian

No	Tahap penelitian	Kegiatan yang dilakukan
1.	Tahap awal	a. Mengambil data jumlah populasi kelas XI b. Menentukan sampel (<i>simple random sampling</i> dan rumus Slovin)
2.	Penyusunan instrumen	a. Menyusun angket b. Melakukan validasi instrumen
3.	Pengumpulan data	a. Menyebarkan angket kepada 174 responden b. Mengumpulkan dan memverifikasi hasil
4.	Analisis data	a. Menginput data ke SPSS
5.	Interpretasi hasil	a. Menyimpulkan dan membahas hasil analisis data sesuai rumusan masalah dan tujuan penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keseluruhan jumlah item pernyataan dalam angket sebanyak 39. Adapun 19 item ditujukan untuk variabel X (Kegiatan Literasi Al-Qur'an) dan 20 item ditujukan untuk variabel Y (Karakter Religius Siswa). Angket penelitian didesain dalam bentuk *skala likert* dengan menggunakan model skala empat. Lembar angket disebar kepada 174 siswa menggunakan pemanfaatan *Google Form*.

a. Validasi Instrumen

Sebelum melaksanakan penelitian yang sebenarnya terhadap 174 sampel, terlebih dahulu dilakukan uji validasi instrument yang mencakup dua bagian. Bagian pertama, uji validitas dan bagian ke-dua uji reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa alat ukur dapat mengukur variabel X dan variabel Y secara akurat. Uji validitas diproses menggunakan perangkat lunak SPSS 25, dengan berdasar pada kriteria pengujian yang sudah lazim digunakan, yakni $r_{hitung} > r_{tabel}$ (alat ukur valid). Hasil uji variabel X atau variabel kegiatan literasi Al-Qur'an dan variabel Y atau variabel karakter religius siswa, menunjukkan bahwa pernyataan dalam angket penelitian sejumlah 38 butir (19 butir untuk variabel X dan 19 butir untuk variabel Y), seluruhnya dinyatakan valid, dibuktikan dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,3610). Maka, dapat dipastikan bahwa alat ukur pada penelitian ini, dapat melakukan pengukuran secara akurat.

Uji validasi instrumen selanjutnya yaitu uji reliabilitas. Tujuan dilakukannya uji reliabilitas adalah untuk mengetahui seberapa jauh tingkat konsisten sebuah alat ukur. Proses uji validitas dilakukan peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS 25 dengan berdasar pada kriteria yang sudah lazim digunakan, yakni apabila Alfa Cronbach $> 0,6$, maka suatu instrument dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas alat ukur variabel X dan variabel Y, masing-masing diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Reliabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	19

Hasil output SPSS 25 menunjukkan bahwa 19 pernyataan yang dibuat peneliti dalam angket seluruhnya reliabel, karena nilai Alfa Cronbach (0,932) $> 0,6$. Maka, dinyatakan bahwa alat ukur variabel X (Kegiatan Literasi Al-Qur'an) tetap konsisten melakukan pengukuran meskipun dalam waktu yang berbeda.

Tabel 3. Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	19

Hasil *output* SPSS 25 menunjukkan bahwa 19 pernyataan yang dibuat peneliti dalam angket seluruhnya reliabel, karena nilai Alfa Cronbach (0,891) $> 0,6$. Maka, dinyatakan bahwa alat ukur variabel Y (Karakter Religius Siswa) tetap konsisten melakukan pengukuran meskipun dalam waktu yang berbeda.

b. Statistik Deskriptif

Tujuan digunakannya statistik deskriptif pada penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi tentang data variabel X (Kegiatan Literasi Al-Qur'an) dan variabel Y (Karakter Religius Siswa) dengan menggunakan mean sebagai ukuran tendensi sentral serta minimum, maximum, dan standar deviasi sebagai ukuran dispersi. Statistik deskriptif variabel pada penelitian ini masing-masing diuraikan, di bawah ini:

Tabel 3 Deskriptif Variabel X

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Variabel X	174	45	76	65.38	7.205
Valid N (Listwise)	174				

Peneliti dapat memperoleh gambaran yang utuh tentang deskriptif data penelitian pada variabel X (Kegiatan Literasi Al-Qur'an) setelah membaca hasil *output* SPSS Versi 25 yang menunjukkan bahwa *mean value* 65,38, *maximum value* 76, *minimum value* 45, dan *Standar Deviation Value* 7,205.

Tabel 4 Deskriptif Variabel Y

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Variabel X	174	47	76	65.60	7.103
Valid N (Listwise)	174				

Peneliti dapat memperoleh gambaran yang utuh tentang deskriptif data penelitian pada variabel Y (Karakter Religius Siswa) setelah membaca hasil *output* SPSS Versi 25 yang menunjukkan bahwa *mean value* 65,60, *maximum value* 76, *minimum value* 47, dan *Standar Deviation Value* 7,103.

c. Uji Prasyarat

Peneliti menggunakan dua tahap pada bagian uji prasyarat. Tahap pertama yaitu uji normalitas dan tahap ke-dua yaitu uji linearitas. Uji normalitas dilakukan agar peneliti dapat mengidentifikasi apakah data penelitian berada dalam kategori terdistribusi secara normal ataukah tidak. Kriteria sebuah data dikatakan berada dalam kategori terdistribusi normal yaitu jika nilai signifikansi > 0,05. Adapun hasil *output* SPSS 25 untuk uji normalitas pada penelitian ini disajikan di bawah:

Tabel 5. Normalitas Menggunakan Kolmogorov Smirnov

		Unstandarized Residual	Kegiatan Literasi Al-Qur'an	Karakter Religius	
N		174	174	174	
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000	65.38	65.60	
	Std. Deviation	4.215	7.025	7.103	
Most Extreme Differences	Absolute	.084	.094	.110	
	Positive	.084	.094	.082	
	Negative	-.051	-.080	-.110	
Test Statistic		.084	.094	.110	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004 ^c	.001 ^c	.000 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.084 ^d	.084 ^d	.028 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.077	.077	.024
		Upper Bound	.091	.091	.032

Keterangan yang tertera dalam tabel menunjukkan bahwa data penelitian berada dalam kategori terdistribusi secara normal, dibuktikan dengan tingkat signifikansi monte carlo yakni 0,155 > 0,05. Pada tahap selanjutnya, dilakukan uji linearitas untuk mengetahui apakah distribusi data pada penelitian ini berada dalam status linear atau tidak. Adapun kriteria suatu data dikatakan linear yaitu apabila nilai signifikansi > 0,05. Berikut ini disajikan hasil *output* SPSS 25 untuk uji linearitas:

Tabel 6. Uji Linearitas Data Penelitian

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Religius *	Between Groups	(Combined)	6206.293	25	248.252	14.572	.000
		Linearity	5652.853	1	5652.853	331.816	.000

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kegiatan Literasi Al-Qur'an	Deviation from Linearity	553.440	24	23.060	1.354	.140
	Within Groups	2521.345	148	17.036		
	Total	8727.632	173			

Hasil pengujian linearitas yang keterangannya tertera pada tabel, membuktikan bahwa distribusi data penelitian berada dalam status linear.

d. Uji Hipotesis

Pengaruh kegiatan literasi Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter religius siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Sinjai, dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana, dengan kriteria pengujian, jika P Value (Sig a) < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya, kegiatan literasi Al-Qur'an berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Sinjai. Sedangkan, jika nilai P Value (Sig a) > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya, kegiatan literasi Al-Qur'an tidak berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Sinjai. Hasil uji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada sajian tabel di bawah ini:

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Sederhana untuk Uji Hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5652.853	1	5652.853	316.214	.000 ^b
	Residual	3074.784	172	17.877		
	Total	8727.638	173			

Hasil *output* SPSS 25 pada tabel yang disajikan di atas menunjukkan P Value (Sig a) yaitu 0,000 lebih kecil (<) 0,05. Merujuk pada kriteria pengujian regresi linear sederhana, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X yaitu kegiatan literasi Al-Qur'an berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Sinjai. Adapun untuk besar pengaruh yang diberikan secara lebih rinci akan dijelaskan dalam tabel *model summary* di bawah:

Tabel 8 Tingkat Hubungan antar Variabel

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.805 ^a	.648	.646	4.228

Tabel 8 di atas menjelaskan bahwa nilai R (Korelasi) sebesar 0,805, nilai korelasi tersebut kemudian dikuadratkan dan diperoleh nilai R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,648 yang jika dipresentasikan sebesar 64,8%. Menurut pendapat Sugiyono dalam Riyanto dan Putera interval koefisien 0,60 – 0,799 memiliki tingkat hubungan kuat (Riyanto & Putera, 2022), maka dinyatakan bahwa variabel X (Kegiatan Literasi Al-Qur'an) memberikan pengaruh kuat terhadap variabel Y (Karakter Religius Siswa).

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menguji secara ilmiah, apakah kegiatan literasi Al-Qur'an yang dilaksanakan secara rutin di SMK Negeri 1 Sinjai berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius siswa, khususnya di kelas XI. Demi mewujudkan tujuan tersebut, penulis telah menganalisis secara terstruktur, dimulai dengan membuat alat ukur berupa angket penelitian. Angket penelitian disajikan dengan berdasar pada indikator masing-masing variabel. Indikator kegiatan literasi Al-Qur'an adalah pihak sekolah menyediakan fasilitas yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung, pihak sekolah menyediakan guru-guru pemandu yang berkompeten, seluruh siswa mengikuti kegiatan literasi Al-Qur'an, dan berjalan rutin setiap hari Jumat (Hidayat et al., 2021). Adapun indikator karakter religius siswa adalah bertakwa, bersyukur, ikhlas, bersabar, bertawakkal, amanah, mencintai ilmu agama, jujur, toleransi, dan menghormati orang lain.

Sebelum menyebar angket kepada 174 sampel penelitian, terlebih dahulu angket diuji validasi dengan disebar kepada 30 responden diluar sampel penelitian. Namun, juga merupakan siswa SMK Negeri 1 Sinjai. Uji validasi yang dilakukan terdiri dari dua tahap yakni uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah berhasil melewati uji validitas dan reliabilitas, angket kemudian disebar via Google Form kepada 174 siswa kelas XI dari berbagai jurusan yang namanya terpilih sebagai sampel penelitian. Data

hasil angket dari 174 sampel diolah melalui analisis terstruktur, dimulai dari analisis statistik deskriptif sampai dengan analisis statistik inferensial. Hasil pengolahan data akan digeneralisasikan kepada seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Sinjai, sebanyak 307 siswa.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi Al-Qur'an berpengaruh sebesar 64,8% terhadap pembentukan karakter religius siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Sinjai. Adapun, tingkat hubungan antara variabel berada dalam kategori kuat karena interval koefisien teradapat pada 0,60 – 7,99. Sejumlah kajian literatur mendukung hasil penelitian, baik dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif. Hasil penelitian terdahulu oleh Fauziah menemukan bahwa pembiasaan melakukan literasi terhadap Al-Qur'an dalam bentuk *tadarrus* selama 40 menit sebelum proses belajar mengajar dimulai berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kendal TP 2018/2019, dengan besar pengaruh 34,3% (Fauziah, 2019). Hasil penelitian Putro & Jaya secara kuantitatif menyatakan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kemampuan literasi Al-Qur'an dengan karakter religius mahasiswa. Apabila literasi Al-Qur'an semakin meningkat, maka karakter religius juga akan semakin meningkat (Putro & Jaya, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Putra secara kualitatif juga menyatakan bahwa pembiasaan literasi Al-Qur'an yang dilakukan selama 30 menit pada pagi hari sebelum belajar dapat menanamkan sejumlah indikator karakter religius dalam diri siswa. Manfaat yang lebih luas daripada itu, siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, memahami makna Al-Qur'an, bahkan menghafal juz 30 (Dewi & Putra, 2024). Literasi Al-Qur'an dapat memberikan manfaat lebih luas karena tidak terbatas pada aspek membaca saja, tujuan utama dari literasi Al-Qur'an yang ditekankan adalah pemahaman terhadap Al-Qur'an. Dengan demikian, diharapkan siswa mampu menginternalisasikan ajaran Al-Qur'an dalam berperilaku (Jusuf et al., 2024).

Kemudian, penelitian ini hadir dengan unsur kebaruan dari segi rancangan data, menemukan bahwa kegiatan literasi Al-Qur'an yang dilaksanakan secara rutin di SMK Negeri 1 Sinjai berpengaruh kuat terhadap karakter religius siswa di kelas XI. Kegiatan literasi Al-Qur'an akan memberikan pengaruh yang lebih maksimal lagi, tidak hanya bagi siswa kelas XI, melainkan juga kepada siswa kelas X dan kelas XII, apabila kualitas pelaksanaan semakin ditingkatkan. Pihak sekolah harus memberikan perhatian lebih untuk peningkatan kualitas kegiatan literasi Al-Qur'an. Mendekatkan siswa dengan Al-Qur'an adalah kunci utama terbentuknya karakter religius yang menjadi harapan besar dalam dunia pendidikan. Meskipun dikatakan sebagai kunci utama, bukan berarti literasi Al-Qur'an merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter religius. Masih banyak faktor eksternal lain yang turut berperan, seperti pembiasaan shalat berjamaah, bimbingan dari guru, terutama guru Pendidikan Agama Islam, serta peran aktif orang tua. Oleh karena itu, selain program literasi Al-Qur'an, pihak sekolah diharapkan juga menerapkan berbagai kegiatan keagamaan lainnya guna mendukung pembentukan karakter religius peserta didik secara menyeluruh.

4. KESIMPULAN

Kegiatan literasi Al-Qur'an berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Sinjai, dibuktikan dengan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa P Value (Sig a) $0,000 < 0,05$, artinya kegiatan literasi Al-Qur'an berpengaruh terhadap pembentukan karakter religius siswa di kelas XI SMK Negeri 1 Sinjai. Adapun, R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,648, jika dipresentasikan sebesar 64,8%, dengan demikian tingkat hubungan antara kegiatan literasi Al-Qur'an dan karakter religius siswa berada dalam kategori kuat. Berdasarkan hasil temuan, penulis merekomendasikan kepada pihak guru agar juga menerapkan kegiatan literasi Al-Qur'an di dalam kelas, sebelum pembelajaran dimulai, meskipun dalam durasi singkat. Upaya ini akan lebih menguatkan pembentukan karakter religius dalam diri siswa. Kemudian, kepada pihak sekolah penulis merekomendasikan untuk menghadirkan pemandu literasi Al-Qur'an dari luar sekolah yang berkompeten, minimal 2 kali dalam satu bulan. Upaya ini akan memberikan suasana baru bagi siswa dan meningkatkan semangat siswa mengikuti kegiatan literasi Al-Qur'an. Pihak sekolah juga disarankan melakukan evaluasi rutin untuk mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dan dibenahi. Terakhir, penulis merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian menggunakan variabel yang sama dalam bentuk longitudinal study. Upaya ini dapat membantu untuk memantau perkembangan atau perubahan dalam kegiatan literasi Al-Qur'an di SMK Negeri 1 Sinjai.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F., Gustiawati, S., & Tanjung, H. B. (2022). Implementasi Pembiasaan Tadarrus Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Kelas VIII MTS Al-Ahsan Tanah Sereal Kota Bogor. *KOLONI: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3), 57–63. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/koloni.v1i3.119>
- Dewi, N. F. R., & Putra, H. R. (2024). Implementasi Literasi Al-Qur'an sebagai Upaya Peningkatan Karakter Religius Siswa SMA Muhammadiyah 2 Surakarta. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1), 662–681. <https://doi.org/https://doi.org/10.69896/modeling.v11i1.2313>
- Farhan, M. (2021). Konsep Literasi dalam Perspektif Al-Qur'an. *Skripsi*, 28.
- Fauziah, D. (2019). *Pengaruh Pembiasaan Tadarrus Al-Qur'an terhadap Terbentuknya Karakter Religius Siswa di MAN Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Hermawan, I. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif. *Hidayatul Qur'an Kuningan*.
- Hidayat, A. G., Haryati, T., & Rosdiana. (2021). Analisis Penerapan Program Literasi Al-Quran : Penguatan Karakter Religius Peserta Didik SDN Teke Palibelo Kab. Bima. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(5), 318–330.
- Jusuf, R., Srinawati, R., & Abdullah, T. (2024). Al-Qur'an Literacy as an Effort of Character Strengthening in Science Learning in Elementary Schools. *International Journal of Educational Narratives*, 198–213. <https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx>
- Kemendikbud. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional*. Kemendikbud.Go.Id.
- Nauzifah, A. N. (2022). *Hubungan Kemampuan Literasi Al-Qur'an dengan Karakter Religius Siswa SMP Islan Al-Huda Rwasapi*. Universitas Islam "45" Bekasi.
- Provinsi Sulawesi Selatan. (2023). *Literasi Al-Qur'an Bentuk Karakter Siswa, Lulus SMA/SMK Bisa Hafal Juz 30*. Sulselprov.Go.Id.
- Pusiknas Bareskrim Polri. (2022). *Makin Banyak Kejahatan dengan Menggunakan Senjata Tajam*. Pusiknas.Polri.Go.Id.
- Putro, S. R. S., & Jaya, I. (2022). Hubungan Kemampuan Literasi Al-Qur'an dengan Karakter Religius. *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1–12.
- RI, K. (2021). Al-Qur'an Hafazan 8 Blok Perkata Latin. In *Al-Qur'an Al-Qosbah*. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.435>
- Riyanto, S., & Putera, R. (2022). *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*. Deepublish.
- Rusadi, L. O., H.S, R., Herman, H., Fendy, F., Suriadi, S., & Mantasa, K. (2021). Literasi Alquran Dalam Menumbuhkan Budaya Baca Alquran Bagi Siswa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 3(2), 131–140.
- Wiratnaya, I. M., Yudayana, I. M., & Divayana, D. G. H. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 11(2), 139–148. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/japi.v11i2.3427>